

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan normatif. Nata (2004:34-38), dalam bukunya menjelaskan pendekatan normatif merupakan suatu upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya. Pendekatan teologis ini agama dianggap sebagai kebenaran mutlak dari Tuhan, tidak ada kekurangan sedikitpun dan tampak bersikap ideal. Agama tampil sangat prima dengan seperangkat cirinya yang khas. Secara normatif agama Islam pasti benar, dalam menjunjung nilai-nilai luhur. Agama tampil menawarkan nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, kesetiakawanan, tolong menolong, tenggang rasa, dan persamaan derajat dalam bidang sosial. Sedangkan agama tampil menawarkan keadilan, kebersamaan, kejujuran, dan saling menguntungkan dalam bidang ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *bayani* dan *burhani*, metode yang menekankan pada penguasaan teks dan kekuatan akal manusia. Dimana sebuah teks dapat dibuktikan oleh akal dan kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan. Jika metode *bayani* ini dipertemukan dengan kajian Al-Qur'an dan *al-hadist* maka bagaimana manusia bisa memahami teks yang ada di dalam Al-Qur'an dan *al-hadist*. Sedangkan untuk memahami, menafsirkan, dan

menerjemahkan apa yang ada didalam Al-Qur'an dan *al-hadist* yaitu menggunakan kekuatan akal manusia atau metode *burhani*. Sehingga kesimpulan yang didapat nantinya bisa dipahami oleh masyarakat.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk *survey* dan observasi mengenai praktik jual beli kambing dengan *system tarde in* dilakukan di Desa Ketanen dan Desa Pantenan, (2) Untuk *survey* pendahuluan mengenai hukum jual beli kambing dengan *system trade in* (tukar tambah) dilakukan di Desa Ketanen dan Desa Lowayu, (3) Untuk wawancara lebih mendalam tentang hukum jual beli kambing dengan *system trade in* dilakukan di Gresik Kota. Alasan dari pemilihan lokasi ini adalah karena lokasinya yang strategis, sehingga mudah di jangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

3.3. Informan Penelitian

Nugrahani dan Hum (2014:111), dalam bukunya menjelaskan Posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Karena itu, menurut Sutopo (2002:50), untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap lentur, terbuka, dan kritis dari peneliti

dalam memahami beragam informasi yang penting, dan berdampak langsung terhadap kualitas penelitian.

Nugrahani dan Hum (2014:111), dalam bukunya menjelaskan untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji, dan saran tentang sumber bukti lain yang mendukung penelitian, peneliti dapat menentukan *informant* kunci (Yin, 2000:109), selain itu juga peneliti bisa menggunakan *informant* tambahan, supaya informasi yang didapatkan lebih lengkap dan beragam, narasumber dapat dipilih dalam posisinya dengan beragam peran yang berbeda, yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa informan diantaranya yaitu: (1) Bapak Suyakip, beliau adalah seorang pengusaha kambing dan juga seorang penyalur jual beli kambing. Alasan memilih beliau adalah karena beliau lebih tahu tentang praktik jual beli yang sering terjadi baik di pasar hewan atau dimasyarakat, (2) Pedagang dan pegembala kambing yang membantu peneliti berdiskusi mengenai kualitas kambing adalah pertama, Bapak R beliau adalah seorang pedagang kambing di masyarakat dan di pasar hewan, sedangkan yang kedua adalah Bapak K beliau adalah pegembala kambing yang terjun langsung di pasar hewan. (3) Ustadz yang dijadikan *informant* pada saat peneliti melakukan *survey* di latar belakang adalah pertama, Bapak A, latar belakang pendidikan beliau dari kecil adalah di Pondok Pesantren Langitan, dan sekarang beliau juga mengajar di Pondok Pesantren Langitan. Kedua, Bapak B, beliau lulusan Pondok Pesantren Karangasem, dan sekarang beliau seorang guru agama islam di perguruan Muhammadiyah Panceng. Alasan memilih bapak sirojul dan bapak

showab adalah karena mereka seorang ustadz yang sama-sama mendalami tentang *hadist* dan bisa memberikan penjelasan tentang hukum islam terhadap transaksi jual beli kambing dengan *system trade in* (tukar tambah), (3) Informan yang bisa memberikan penjelasan mendalam tentang hukum Islam tentang transaksi jual beli kambing dengan *system trade in* (tukar tambah) adalah Bapak Dian Berkah, S.H.I., M.H.I., DR (cand), alasan memilih beliau adalah selain beliau seorang dosen agama Islam, beliau juga aktif dimajelis tarjih dan di dewan syariah nasional perwakilan Jawa Timur. Sedangkan latar belakang pendidikan beliau adalah sarjana dan magister agama Islam jurusan Ahwal Al-Syakhsyiyah dan syariah, beliau juga menempuh pendidikan doctor program ekonomi syariah di Universitas Airlangga. Alasan dipilihnya beliau menjadi informan penentu hasil penelitian adalah karena beliau ahli dibidang Ekonomi Islam, sehingga beliau bisa memberikan penjelasan mendalam tentang hukum Islam terhadap transaksi jual beli kambing dengan *system trade in* (tukar tambah).

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh melalui narasumber atau informan. Sedangkan data skunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan tetapi dari sumber yang sudah dibuat orang lain, yaitu: Al-Qur'an, *Al-hadist* dan kaidah fiqih.

3.5. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data *documenter* dan data subyek. Data *documenter* diperoleh dari Ayat suci AL-Qur'an, *Al-hadist*, dan kaidah Fiqih, sedangkan data subyek diperoleh dari opini seorang narasumber atau informan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:62-63), dalam bukunya menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi:

Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2013:64-65) observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu realita mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data sering dikumpulkan dengan bantuan alat yang canggih, sehingga benda yang sangat kecil dan sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Sugiyono (2013:69-71), dalam bukunya menjelaskan tahap-tahap dalam observasi adalah sebagai berikut:

a. Tahap Deskripsi

Tahap deskripsi dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek peneliti, pada tahap ini peneliti melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

b. Tahap reduksi

Tahap reduksi dilakukan pada saat peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah diperkecil untuk difokuskan pada aspek tertentu.

c. Tahap Seleksi

Pada tahap seleksi peneliti meminimalisir fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

2. Wawancara:

Menurut Esterberg (2002) dalam buku Sugiyono (2013:72) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan stdi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan probadi.

3. Dokumentasi:

Sugiyono (2013:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup skema, dan lain-lain.

Metode Pengumpulan Data		
Wawancara	Observasi	Dokumentasi
<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara menggunakan teknik wawancara tak berstruktur atau terbuka, alasannya karena peneliti ingin tahu lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. - Wawancara dilakukan melalui dua tahap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama, wawancara dilakukan kepada pedagang dan penyalur jual beli kambing, yang membantu peneliti dalam memahami praktik jual beli kambing yang sering terjadi di masyarakat dan di pasar hewan. 2. Tahap kedua, wawancara dilakukan kepada Ulama' yang paham tentang ekonomi Islam, sehingga akan bisa memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai pandangan hukum Islam terhadap transaksi jual beli kambing dengan <i>system trade in</i>, yang nantinya bisa dijadikan jawaban dalam penelitian ini. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi menggunakan teknik observasi partisipatif yang aktif, alasannya karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. b. Pada saat melakukan observasi peneliti sudah terjun langsung pada usaha peternakan kambing, dan peneliti sudah pernah melakukan transaksi jual beli kambing dengan <i>system trade in</i>. Akan tetapi demi mendapatkan data yang kredibel maka peneliti melakukan observasi lebih mendalam dengan bantuan seorang pedagang kambing yang tau lebih jelas praktik jual beli kambing di pasar hewan dan di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Al-Qur'an b. <i>Al-Hadist</i> c. Fiqh Mu'amalat

Tabel 3.6.1 Metode Pengumpulan Data.

3.7. Unit Analisis

Menurut Maholtra (2007:215) dalam jurnal Mulyana (2018:238), unit analisis merupakan individu, perusahaan, serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Sedangkan unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu individu. Individu yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang kambing dan Ulama' yang paham mengenai masalah dalam penelitian ini. Unit analisis ini ditentukan dari bagaimana pemahaman masing-masing informan dalam menanggapi tentang praktik jual beli kambing dengan *system trade in* dalam perspektif hukum Islam, yang didasarkan pada transaksi jual beli yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, saling menguntungkan dan keadilan.

3.8. Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2013:117) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada proyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Temuan utama data yang dapat dikatakan valid dalam penelitian kualitatif yaitu apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi dan *member check*. (Sugiyono, 2013:128) bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, jadi data yang

peneliti peroleh didukung dengan rekaman, foto, dan ayat suci Al-Qur'an. Sedangkan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan menggunakan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013:129).

3.9. Teknik Analisis Data

Emzir (2016:85), dalam bukunya menjelaskan analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk menyajikan apa yang sudah terkumpul. Analisis data melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan menemukan apa yang penting dan apa yang perlu di pelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan peneliti katakan kepada orang lain.

Sugiyono (2013:88), dalam bukunya menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya kedalam unit-unit, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

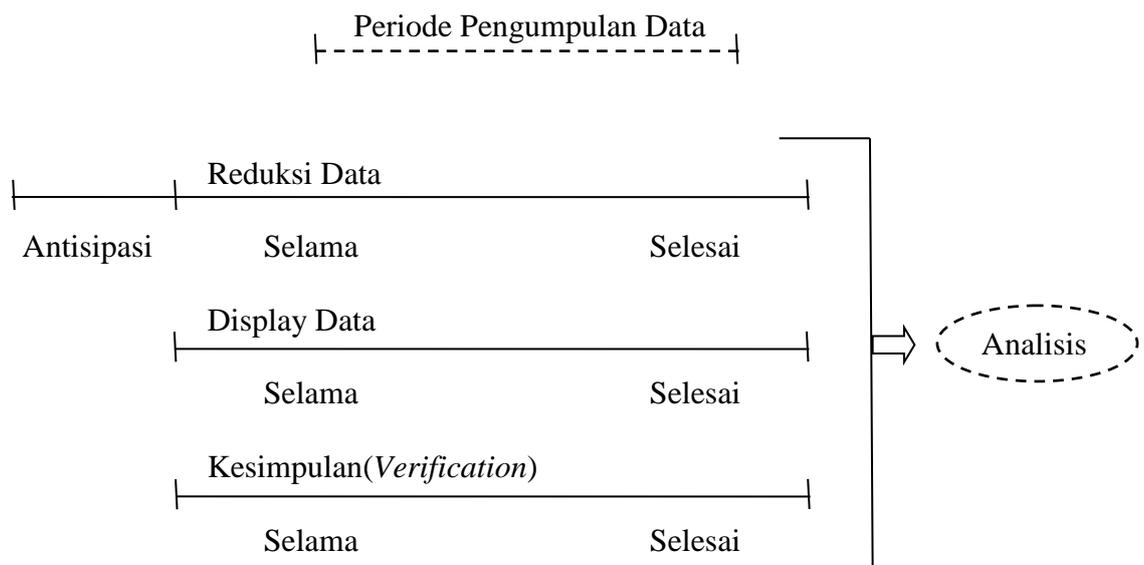
Sugiyono (2013:90-99), dalam bukunya menjelaskan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

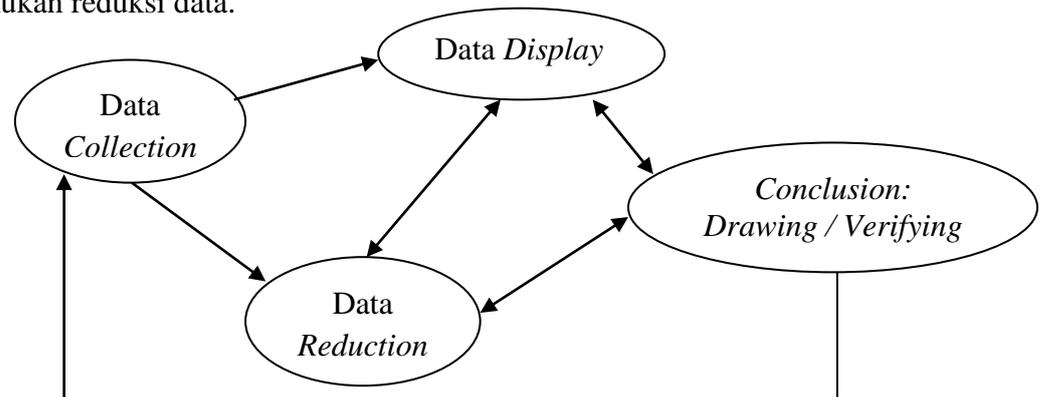
2. Analisis Selama dilapangan model Miles *and* Huberman.

Analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Bila jawaban dari informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.



Gambar 3.8.1 Langkah-langkah Analisis

Berdasarkan Gambar 3.8.1 terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan antisipatif sebelum melakukan reduksi data.



Gambar 3.8.2 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Mendisiplinkan data merupakan langkah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara,

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli kambing dengan *system trade in* dalam perspektif hukum Islam. oleh karenanya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *survey* tahap awal mengenai praktik jual beli dengan *system trade in*.
2. Melakukan observasi mengenai praktik jual beli *goat* dengan *system trade in* yang terjadi dimasyarakat.
3. Melakukan *survey* pendahuluan tentang sudut pandang hukum Islam terhadap transaksi jual beli kambing dengan *system trade in*.
4. Mencari referensi Ulama' yang akan dijadikan target sebagai informan, yang dapat membantu dalam proses penelitian.
5. Membuat rumusan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, akan tetapi pertanyaan bisa berubah saat melakukan wawancara, karena wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur, sehingga peneliti bisa menambah pertanyaan pada saat wawancara berlangsung, yang berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai objek yang sedang diteliti.
6. Melakukan wawancara kepada seorang Ulama' yang memiliki pengetahuan dibidang ekonomi Islam.
7. Mengumpulkan dan memilah data yang telah diperoleh saat wawancara.

8. Menganalisis data dari informan dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran dari penelitian ini.
9. Menguraikan data yang telah dianalisis ke dalam bentuk penjelasan tentang makna yang diungkap informan.
10. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.